

PENGELOLAAN DANA KAPITASI DENGAN JUMLAH PESERTA DIBAWAH
STANDAR MINIMAL OLEH DOKTER KELUARGA PT ASKES (PERSERO) KCU
SEMARANG

SISKA KUMALA SARI -- E2A309045
(2011 - Skripsi)

Peran Dokter Keluarga PT. Askes (Persero) KCU Semarang adalah sebagai pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama. Sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh PT. Askes (Persero), Dokter Keluarga akan mendapatkan keuntungan dari kapitasi pada jumlah peserta minimal 2000 jiwa, namun saat ini sebanyak 67.3% Dokter Keluarga di Kota Semarang memiliki peserta dibawah 2000 jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana kapitasi oleh Dokter Keluarga dengan jumlah peserta dibawah standar yaitu 2000 jiwa. pengelolaan kapitasi Dokter Keluarga ditinjau dari jumlah kunjungan, karakteristik demografi jenis penyakit peserta, dan lama waktu klaim dana kapitasi. penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. subyek penelitian adalah Dokter Keluarga dengan jumlah peserta dibawah 2000 jiwa dengan kriteria tertentu. pengambilan data menggunakan wawancara mendalam antara peneliti dan Dokter Keluarga. hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk Dokter Keluarga dengan jumlah peserta dibawah 2000 jiwa, jumlah kunjungan yang diperkenankan untuk kecukupan kapitasi adalah 5 - 10% dari jumlah peserta per bulan. mengedepankan upaya preventif dan promotif melalui kunjungan rumah dalam usaha pencegahan penyakit merupakan cara Dokter Keluarga mengelola kapitasinya kaitannya dengan demografi. Pemberlakuan rujukan untuk 3 bulanan dan pemberian vitamin sebelum musim penyakit merupakan pengelolaan kapitasi ditinjau dari riwayat penyakitnya. Sedangkan rentan waktu kapitasi tidak terlalu mempengaruhi pengelolaan kapitasi bagi Dokter Keluarga yang merangkap sebagai pegawai pemerintahan, bagi Dokter Keluarga yang bukan pegawai pemerintahan selama rentan waktu klaim kapitasi Dokter Keluarga mengurangi jumlah obat yang diberikan kepada pasien. pengelolaan kapitasi oleh Dokter Keluarga akan lebih baik atau bahkan menguntungkan bagi dokter tersebut apabila peserta yang ditanggung semakin banyak, dengan jumlah kunjungan kecil. oleh karena itu, Dokter Keluarga harus menekan jumlah kunjungan melalui pelayanan primer yang efektif sehingga pasien tidak sering datang berulang. Selain itu, Dokter Keluarga juga mengupayakan usaha preventif dan promotif untuk menekan angka kunjungan.

Kata Kunci: Dokter Keluarga, Kapitasi